

**PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP FREKUENSI
MENYUSU PADA BAYI 0-6 BULAN
DI TPMB “F” SUKORAMBI**

SKRIPSI



**Oleh:
Fitriatul Amaliyah
NIM. 22104016**

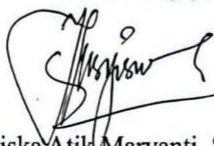
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Frekuensi Menyusu Pada Bayi 0-6 Bulan di TPMB "F" Sukorambi telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Fitriatul Amaliyah
NIM : 22104016
Hari, Tanggal : Jum'at, 31 Juli 2026
Program Studi : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



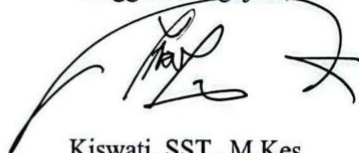
Bdn. Syiska Atik Maryanti, SSiT., M.Keb
NIDN. 4017047801

Anggota Penguji I,



Susilawati, S.ST., M.Kes
NIP. 197412032002122001

Anggota Penguji II,



Kiswati, SST., M.Kes
NIDN. 4017076801



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP FREKUENSI MENYUSU PADA BAYI 0-6 BULAN DI TPMB “F” SUKORAMBI

*The Effect of Baby Massage on Breastfeeding Frequency in Infants Aged 0–6
Months at TPMB “F” Sukorambi*

¹Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

²Dosen Pembimbing, Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

e-mail: fitriatulamaliyah22@gmail.com

e-mail: kiswati.frq@gmail.com

Received

Accepted

Published:

Abstrak:

Latar Belakang: ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal bagi bayi. Cakupan ASI eksklusif secara global (WHO, 2021) sebesar 44% dari target 50%, di Indonesia (2023) 63,9%, di Jawa Timur (2024) 67,4%, dan di Kabupaten Jember (2024) 57,03%. Studi pendahuluan di TPMB “F” Sukorambi menunjukkan dari 15 bayi, 60% menerima ASI eksklusif, 26,67% memiliki frekuensi menyusui rendah, dan 13,33% memiliki durasi menyusui singkat. Rendahnya frekuensi menyusui yaitu kurang dari 8 kali dalam 24 jam dapat mengakibatkan penurunan tingkat keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Terapi pijat bayi merupakan salah satu stimulasi yang dapat meningkatkan aktivitas nervus vagus, melancarkan sistem pencernaan, mengoptimalkan penyerapan nutrisi, serta meningkatkan frekuensi menyusui. **Tujuan:** Menganalisis pengaruh terapi pijat bayi terhadap frekuensi menyusui pada bayi usia 0-6 bulan di TPMB “F” Sukorambi. **Metode:** Penelitian *quasi experiment* dengan *pretest-posttest with control group*. Populasi sebanyak 32 bayi usia 0-6 bulan, dengan sampel 24 responden dipilih menggunakan *purposive sampling* yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Mann-Whitney U Test*. **Hasil:** Kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi diperoleh mayoritas responden dengan frekuensi menyusui yang cukup sebanyak 10 responden (76,9%) dan frekuensi menyusui kurang sebanyak 3 responden (23,1%). sesudah diberikan intervensi diperoleh sebagian besar responden dengan frekuensi menyusui yang cukup sebanyak 8 responden (61,5%) dan frekuensi menyusui sering sebanyak 5 responden (38,5%). Uji *Wilcoxon* menunjukkan peningkatan frekuensi menyusui yang signifikan pada kelompok intervensi ($p=0,005$), sedangkan kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan yang signifikan ($p=0,157$). Uji *Mann-Whitney* menunjukkan perbedaan frekuensi yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p=0,007$). Kelompok intervensi memiliki nilai (*mean rank* 16,62), yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (*mean rank* 10,38). **Kesimpulan:** Terapi pijat bayi berpengaruh terhadap frekuensi menyusui pada bayi usia 0-6 bulan di TPMB “F” Sukorambi dan bermanfaat mendukung pencapaian ASI eksklusif. **Saran:** Pijat bayi dapat diterapkan sebagai salah satu intervensi untuk meningkatkan frekuensi menyusui pada bayi usia 0-6 bulan.

Kata kunci: Pijat Bayi, Frekuensi Menyusui, Bayi 0-6 Bulan